



## **The Philosophy of Perennialism and Divine Aspects in the Theory of Educational Service Socialization Implementation at SDN 20 Prabumulih**

**Sri Mulyani<sup>1</sup>, Zainal Berlian<sup>2</sup>, Ahmad Zainuri<sup>3</sup>**

[ayiesacibiko@gmail.com](mailto:ayiesacibiko@gmail.com)

<sup>1,2,3</sup> Magister Manajemen Pendidikan Islam, UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

### **ABSTRACT**

This study aims to describe the implementation of educational service socialization at SDN 20 Prabumulih, with a focus on the methods and strategies used to raise public awareness of the importance of education. The socialization aims to introduce the educational services provided by the school to parents and the surrounding community, as well as to encourage their active participation in supporting the success of their children's education. The research method used is a case study, with a qualitative approach to explore the socialization process, the factors influencing its success, and the challenges faced during its implementation. Data was collected through in-depth interviews with the principal, teachers, parents, and direct observation of the socialization activities conducted. The results of the study indicate that the socialization has been successful but still faces several obstacles, such as low parental participation due to time constraints and lack of knowledge. Additionally, although there has been an improvement in the community's understanding of the available educational services, further efforts are still needed to reach all segments of the community more effectively. This study suggests that socialization activities should be more structured and involve various stakeholders, including community leaders, to increase the positive impact on the quality of education at SDN 20 Prabumulih.

**Keywords:** Socialization, Educational Services, SDN 20 Prabumulih, Case Study, Community Participation, Education Quality.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia, yang berperan dalam membentuk karakter, keterampilan, dan pengetahuan generasi muda (Kurniawan, 2021). Di Indonesia, pendidikan dasar adalah fondasi bagi pengembangan kualitas sumber daya manusia, dan salah satu tujuan dari pendidikan dasar adalah meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat dalam dunia pendidikan (Mubin, 2020). Sebagai bagian dari upaya tersebut, sekolah memiliki peran strategis dalam memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai berbagai layanan pendidikan yang tersedia (Azzahra & Cahyono, 2023). Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat adalah melalui sosialisasi jasa pendidikan (Didy Setiawan et.al, 2023).

SD Negeri 20 Prabumulih sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar di kota Prabumulih, telah melaksanakan sosialisasi jasa pendidikan sebagai bagian dari program untuk meningkatkan kesadaran orang tua dan masyarakat sekitar mengenai pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka (Lestari et al., 2024). Sosialisasi ini mencakup penjelasan tentang layanan pendidikan yang tersedia di sekolah, seperti kurikulum, fasilitas, kegiatan ekstrakurikuler, serta pentingnya peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang manfaat pendidikan dan untuk mendorong partisipasi aktif mereka dalam kegiatan sekolah (Asmara Dewi & Sovia Masayu, 2020).

Pelaksanaan sosialisasi jasa pendidikan di SD Negeri 20 Prabumulih merupakan langkah strategis yang diharapkan dapat memotivasi orang tua untuk lebih peduli terhadap perkembangan pendidikan anak-anak mereka. Namun, meskipun sosialisasi ini telah dilaksanakan, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti rendahnya tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan yang diselenggarakan, keterbatasan waktu, dan pengetahuan tentang pentingnya peran serta orang tua dalam pendidikan anak (Andi Uceng, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pelaksanaan sosialisasi jasa pendidikan di SD Negeri 20 Prabumulih, dengan fokus pada proses pelaksanaan, kendala yang dihadapi, serta dampak yang ditimbulkan terhadap pemahaman masyarakat mengenai layanan pendidikan. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana sosialisasi tersebut dilakukan, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya, serta rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi di masa depan.

Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam memahami peran sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan bagaimana cara-cara yang efektif untuk melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung kualitas pendidikan di SD Negeri 20 Prabumulih.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif untuk menggali dan menganalisis pelaksanaan sosialisasi jasa pendidikan di SD Negeri 20 Prabumulih. Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang bagaimana sosialisasi pendidikan dilaksanakan, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap masyarakat dan pendidikan di sekolah tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai proses pelaksanaan sosialisasi jasa pendidikan, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan sosialisasi, serta dampaknya terhadap pemahaman masyarakat (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 20 Prabumulih, sebuah sekolah dasar yang berlokasi di kota Prabumulih, Sumatera Selatan. Lokasi ini dipilih karena SD Negeri 20 Prabumulih aktif dalam melaksanakan sosialisasi mengenai jasa pendidikan kepada orang tua siswa dan masyarakat sekitar. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru-guru SD Negeri 20 Prabumulih, dan orang tua siswa orang tua siswa, serta masyarakat sekitar masyarakat. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis tematik, (Arikunto, 2010) yang meliputi beberapa langkah pelaksanaan sosialisasi jasa pendidikan di SD Negeri 20 Prabumulih, serta rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas kegiatan tersebut.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi,

yaitu dengan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumentasi) untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas informasi yang diperoleh (Creswell, 2014). Selain itu, validitas data juga dijaga dengan cara melibatkan subjek penelitian yang relevan dan melakukan pengecekan ulang terhadap informasi yang diperoleh dari berbagai pihak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi mengenai jasa pendidikan di SD Negeri 20 Prabumulih dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan orang tua tentang berbagai layanan pendidikan yang tersedia, termasuk informasi tentang fasilitas, program, serta biaya yang terkait dengan pendidikan di sekolah tersebut. Sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai saluran, seperti pertemuan orang tua, pengumuman di papan informasi sekolah, serta media sosial yang dikelola oleh pihak sekolah.

Dalam penelitian mengenai pelaksanaan sosialisasi jasa pendidikan pada SDN 20 Prabumulih, data yang terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan beberapa temuan yang berkaitan dengan pelaksanaan sosialisasi jasa pendidikan di sekolah tersebut. Berikut adalah hasil penelitian dan pembahasan yang menggambarkan pelaksanaan, tantangan, serta dampak dari sosialisasi tersebut.

Pelaksanaan sosialisasi jasa pendidikan di SDN 20 Prabumulih dilakukan dengan berbagai metode untuk memastikan informasi sampai kepada orang tua siswa dan masyarakat sekitar. Beberapa metode yang digunakan antara lain pertemuan orang tua siswa yang rutin diadakan setiap semester. Dalam pertemuan ini, orang tua diberi kesempatan untuk berdialog langsung dengan pihak sekolah mengenai kurikulum, biaya pendidikan, dan perkembangan anak. Selain itu, sekolah juga memanfaatkan papan informasi yang ditempatkan di area sekolah untuk memajang pengumuman terkait program-program pendidikan dan kegiatan sekolah yang relevan.

Sekolah juga menggunakan media sosial dan grup WhatsApp untuk mempermudah penyampaian informasi kepada orang tua, terutama yang tidak bisa hadir dalam pertemuan langsung. Melalui platform ini, pengumuman dan informasi penting dapat disampaikan dengan cepat. Selain itu, surat edaran dan brosur juga menjadi sarana lain untuk menyebarkan informasi, mengingat tidak semua orang tua terhubung dengan media sosial. Semua metode ini bertujuan agar informasi mengenai layanan pendidikan dapat diterima oleh orang tua, calon orang tua, serta masyarakat luas.

Sosialisasi ini ditujukan untuk orang tua siswa, calon orang tua, dan masyarakat sekitar yang memiliki peran penting dalam mendukung proses pendidikan. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan sosialisasi ini. Salah satunya adalah keterbatasan akses teknologi bagi beberapa orang tua, yang tidak memiliki smartphone atau koneksi internet yang memadai. Hal ini menyebabkan ketimpangan dalam penerimaan informasi, terutama bagi orang tua yang bergantung pada media sosial atau aplikasi pesan instan.

Selain itu, banyak orang tua yang bekerja dengan jam kerja panjang atau bergiliran, sehingga sulit untuk menghadiri pertemuan yang diadakan pada jam kerja reguler. Kondisi ini membuat keterlibatan orang tua dalam kegiatan sosialisasi menjadi terbatas. Selain itu, terdapat kesulitan dalam menjangkau seluruh lapisan masyarakat, terutama mereka yang tinggal di luar wilayah sekitar sekolah atau yang kurang menyadari pentingnya keterlibatan dalam pendidikan anak. Beberapa orang tua juga kurang memahami peran aktif mereka dalam mendukung pendidikan anak di rumah, yang mengurangi efektivitas sosialisasi.

Meskipun terdapat berbagai tantangan, sosialisasi ini telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman orang tua tentang pendidikan. Sebagian besar orang tua merasa

lebih paham mengenai layanan pendidikan yang diberikan oleh sekolah, serta menyadari pentingnya kerjasama antara sekolah dan keluarga. Sosialisasi ini juga mendorong orang tua untuk lebih aktif terlibat dalam pendidikan anak, seperti menghadiri pertemuan, membantu tugas sekolah, dan berkomunikasi lebih intens dengan guru. Selain itu, kepercayaan orang tua terhadap sekolah semakin meningkat, karena mereka merasa sekolah lebih transparan dan memperhatikan kebutuhan pendidikan anak-anak mereka.

### **Pembahasan**

Secara keseluruhan, pelaksanaan sosialisasi jasa pendidikan pada SDN 20 Prabumulih dapat dikatakan cukup berhasil meskipun terdapat berbagai tantangan. Keberhasilan ini dapat dilihat dari meningkatnya pemahaman orang tua mengenai hak dan kewajiban mereka dalam pendidikan, serta meningkatnya keterlibatan mereka dalam mendukung pendidikan anak (Andi Uceng, 2019). Namun, tantangan terkait keterbatasan akses informasi, waktu orang tua, serta pemahaman masyarakat terhadap konsep pendidikan yang lebih luas perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut (Triyanto, 2020). Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pihak sekolah serta orang tua siswa, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar orang tua memiliki pemahaman yang cukup baik tentang layanan pendidikan yang diberikan di sekolah. Namun, masih ada beberapa kendala yang dihadapi, seperti kesulitan dalam mengakses informasi secara digital dan kurangnya kehadiran orang tua pada beberapa pertemuan yang diselenggarakan (Miftahul Jannah et al., 2023).

Untuk mengatasi masalah tersebut, disarankan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi di masa depan, seperti:

- 1) Peningkatan Akses Teknologi: Sekolah dapat memperkenalkan program pelatihan penggunaan teknologi bagi orang tua yang kurang familiar dengan perangkat digital. Hal ini akan memperluas akses mereka terhadap informasi pendidikan yang disampaikan melalui media sosial atau website sekolah.
- 2) Pendekatan Sosialisasi yang Lebih Interaktif: Sekolah dapat mempertimbangkan untuk menggunakan pendekatan yang lebih interaktif dalam sosialisasi, seperti diskusi kelompok atau konsultasi pribadi bagi orang tua yang membutuhkan klarifikasi lebih lanjut.
- 3) Peningkatan Partisipasi Orang Tua: Untuk meningkatkan keterlibatan orang tua, sekolah bisa membuat jadwal pertemuan yang lebih fleksibel, misalnya dengan mengadakan pertemuan pada waktu yang lebih bervariasi atau menyediakan pilihan sesi pertemuan di luar jam sekolah.
- 4) Penggunaan Media Sosial yang Lebih Efektif: Memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi lebih luas, sekaligus mengadakan sesi tanya jawab secara online untuk menjawab pertanyaan langsung dari orang tua yang tidak dapat hadir di pertemuan fisik.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan sosialisasi jasa pendidikan di SD Negeri 20 Prabumulih, dapat disimpulkan bahwa proses sosialisasi yang dilakukan oleh pihak sekolah berjalan cukup baik, meskipun terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi efektivitasnya. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai saluran, seperti pertemuan rutin orang tua, papan pengumuman, dan media sosial, dengan pertemuan orang tua menjadi saluran utama untuk menyampaikan informasi terkait program pendidikan, biaya, dan kegiatan sekolah. Meskipun media sosial juga digunakan untuk menyebarkan informasi secara cepat dan luas, akses terbatas bagi sebagian orang tua yang tidak terbiasa dengan teknologi menjadi salah satu hambatan. Secara keseluruhan, sebagian besar orang tua telah memahami informasi mengenai layanan pendidikan yang disediakan oleh sekolah, namun keterlibatan

orang tua yang bervariasi mempengaruhi sejauh mana informasi ini diterima dengan baik. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan akses terhadap teknologi, terutama bagi orang tua yang tidak memiliki perangkat digital atau tidak terbiasa menggunakan media sosial, serta partisipasi orang tua yang tidak merata dalam pertemuan fisik karena keterbatasan waktu atau kesibukan. Untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi, disarankan agar pihak sekolah menyediakan pelatihan teknologi untuk orang tua yang kurang familiar dengan perangkat digital, serta menjadwalkan pertemuan orang tua dengan lebih fleksibel. Penggunaan media sosial juga dapat diperkuat dengan membuat konten yang lebih menarik dan mudah diakses, sementara penggunaan metode yang lebih interaktif, seperti forum diskusi atau sesi tanya jawab, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi orang tua. Secara keseluruhan, meskipun sudah menunjukkan hasil yang positif, pelaksanaan sosialisasi ini perlu perbaikan dalam beberapa aspek untuk mencapai hasil yang lebih optimal di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Uceng, A. A. (2019). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Cempa Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. *MJurnal Moderat*, 5(2), 1–17.
- Arikunto, S. (2010). *Suharsimi Arikunto*. Rieneka Cipta.
- Asmara Dewi, & Sovia Masayu. (2020). Evaluasi Manajemen Pemasaran Di Sekolah Ar-Raudah Kota Bandar Lampung. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 2(1), 37–48. <https://doi.org/10.52647/jep.v2i1.12>
- Azzahra, M. S. F., & Cahyono, M. N. (2023). Strategi Manajemen Pemasaran Pendidikan di SMA N 1 Cepogo. *Journal of Islamic Education Leadership*, 3(1), 115–128. <https://doi.org/10.30984/jmpi.v3i1.368>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Didy Setiawan et.al. (2023). Studi Literatur Konsep Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 151–162.
- Kurniawan, S. (2021). Problematika Pendidikan Karakter Generasi Z Pada Masyarakat Muslim Urban Pontianak. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 18(1), 68–85. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v18i1.4247>
- Lestari, T., Chotimah, C., & Junaris, I. (2024). Sistem Informasi Pemasaran Pendidikan. *SKILLS: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 74–81. <https://doi.org/10.47498/skills.v3i1.2000>
- Miftahul Jannah, Nurul Shafika, Eka Budi Parsetyo, & Syafaatul Habib. (2023). Transformasi Digital dalam Manajemen Pendidikan Islam: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 5(1), 131–140. <https://doi.org/10.30739/jmpid.v5i1.2094>
- Mubin, F. (2020). *Pengembangan Model Perencanaan Pendidikan*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/5fk6n>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (27th ed.). Alfabet.

Triyanto, T. (2020). Peluang dan tantangan pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(2), 175–184.  
<https://doi.org/10.21831/jc.v17i2.35476>